

ABSTRAK

Latar belakang: Membangun sebuah bangunan pusat kerajinan kain tenun yang terintegrasi. Desain bangunan harus mampu mencerminkan identitas budaya lokal dengan pendekatan yang kontekstual, meliputi aspek bentuk, bahan, dan ornamen, dalam merancang bangunan pusat kerajinan tersebut, penerapan konsep arsitektur tropis sangat tepat dan strategis mengingat iklim Makassar yang tropis dengan suhu udara yang relatif tinggi serta tingkat kelembaban yang cukup tinggi sepanjang tahun.

Analisis/konsep perancangan: Lokasi tepat di tengah kota makassar kecamatan tamalanrea, Sesuai RTRW tentang ketentuan umum peraturan zonasi kawasan peruntukan pusat kerajinan kain tenun, lingkungan yang menunjang, yakni luas lahan yang mencukupi untuk mengakomodasi lintasan balap, fasilitas pendukung dan area parkir, besar bangunan 6800 m², bentuk dasar dari pola lipatan kain tenun yang terdiri atas beberapa lipatan lengkung yang menggambarkan karakter kain.



ABSTRACT

Background: Building an integrated woven fabric craft center building. The building design must be able to reflect local cultural identity with a contextual approach, including aspects of form, material, and ornamentation, in designing the craft center building, the application of the concept of tropical architecture is very appropriate and strategic considering Makassar's tropical climate with relatively high temperatures and high humidity levels throughout the year.

Analysis/design concept: The location is right in the middle of the city of Makassar, Tamalanrea sub-district, in accordance with the RTRW regarding the general provisions of zoning regulations for the designation of woven fabric craft centers, a supportive environment, namely sufficient land area to accommodate the race track, supporting facilities and parking areas, building size 6800 m², the basic form of the woven fabric fold pattern consisting of several curved folds that describe the character of the fabric.

